

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas saat ini, kemajuan teknologi telah berpengaruh besar terhadap cara perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar senantiasa semakin efisien dan efektif

Selain itu di Indonesia bukan lagi bersaing dengan perusahaan dalam negeri namun menghadapi persaingan yang lebih majemuk lagi. Masalah kinerja keuangan perusahaan banyak menjadi sorotan para pakar ekonomi saat ini, karena sejak krisis ekonomi menghantam perekonomian Indonesia banyak kalangan dunia usaha mengalami dampak buruknya antara lain pendapatan perusahaan merosot tajam karena menurunnya daya beli pasar, perusahaan tidak dapat menjalankan operasional karena kurangnya modal kerja.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan adalah laporan perusahaan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur maka perusahaan dituntut semakin teliti dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan, menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Oleh sebab itu manajemen selain dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga

dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan perusahaan secara umum adalah mendapatkan laba, salah satu aktivitas utama perusahaan dalam meningkatkan laba adalah penjualan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit. Penjualan yang dilakukan secara tunai maka akan meningkatkan pendapatan kas, namun apabila penjualan dilakukan secara kredit maka akan meningkatkan piutang pada perusahaan.

Perusahaan harus melakukan pengelolaan yang tepat atas piutang karena pada saat tertentu piutang usaha juga dapat menjadi biaya bagi perusahaan yaitu pada saat perusahaan tidak dapat melakukan penagihan kepada pelanggan. Piutang usaha hendaknya memiliki jangka waktu pengembalian yang tidak terlalu lama sehingga kas dapat segera direalisasikan.

Dalam menjalankan sebuah perusahaan dengan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak menghadapi bahaya-bahaya yang timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Modal kerja harus senantiasa dikelola agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar jumlahnya. Karena apabila modal kerja terlalu kecil, perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang disebabkan tidak tersedianya dana yang cukup untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan yang telah jatuh tempo. Sementara itu apabila modal kerja terlalu besar berarti ada dana yang menganggur yang dapat mengurangi laba perusahaan karena dana yang seharusnya dapat digunakan dalam berbagai

macam kepentingan pengembangan usaha maupun untuk membiayai investasi jangka pendek perusahaan.

Namun perusahaan juga harus mengelola Untuk menjamin kelancaran kesinambungan produksi maka baik perusahaan dagang maupun manufaktur perlu mengadakan persediaan karena persediaan merupakan unsur modal kerja yang sangat penting dan secara kesinambungan akan berputar dalam siklus perputaran modal kerja perusahaan, agar perusahaan tetap dapat menjamin kelangsungan operasi perusahaannya serta dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka perlu dilakukan suatu tindakan yang terarah dalam mengendalikan persediaan yang ada. Dengan persediaan yang cukup, perusahaan akan memenuhi pesanan *supplier* dengan cepat. Namun demikian pula apabila persediaan terlalu besar maka dapat mengakibatkan perputaran persediaan terlalu rendah sehingga profitabilitas perusahaan akan menurun.

Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat. Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling lancar dalam arti paling sering berubah. Hampir setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan selalu terpengaruh.

penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli pada kegiatan usaha dalam menyerahkan produk yang berupa barang ataupun jasa. Penjualan sedangkan penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan secara non tunai, dalam hal ini laba yang diharapkan adalah lebih

besar dari pada penjualan tunai. Cara mengetahui apakah pemberian kredit dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan laba bersih adalah dengan menghitung tingkat perputaran piutang.

Penjualan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan memasarkan produknya baik berupa baran atau jasa yang ditawarkan berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang terkait baik dibayar secara tunai maupun kredit. Penjualan diharapkan lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Dengan demikian setiap perusahaan harus mampu memahami perilaku konsumen pada sasarannya. Dan banyak cara yang bisa dicapai oleh perusahaan untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Pada penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian pada objek farmasi. Dipilihnya perusahaan farmasi karena merupakan perusahaan yang masih menjanjikan keuntungan. Peneliti juga menilai perusahaan farmasi memiliki pangsa pasar dan jumlah konsumen yang cukup besar di Indonesia. karena perusahaan yang bergerak ini merupakan perusahaan yang menghasilkan barang siap pakai.

Berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan menunjukkan keanekaragaman. Seperti (Diana, 2016) Hasil pengujian analisis of variance di dapat nilai f sebesar 4,733 dengan tingkat signifikan 0,021, dengan demikian model yang dihasilkan baik dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil uji t secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi yang diperoleh dari variabel bebas yaitu untuk perputaran kas sebesar 0,004, perputaran piutang

sebesar 0,096, dan perputaran persediaan sebesar 0,870. Hal ini menunjukkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedang perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Naibaho, 2014) Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ditengah banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berusaha menciptakan nilai yang positif adalah salah satunya pada perusahaan manufaktur farmasi yang ada terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian memutuskan untuk melakukan penelitian terkait masalah ini pada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan penjualan pada perusahaan manufaktur farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. persoalan mengapa dipilihnya perputaran kas sebagai variable dilaksanakan penelitian adalah karena mengingat bahwa perputaran piutang perusahaan manufaktur farmasi sebagai salah satu kunci utama dalam mencapai profitabilitas pada perusahaan yang memenuhi persediaan pada perusahaan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas Oleh penulis mengambil studi kasus tentang “**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia** “ perlu dilakukan untuk

meperoleh data empiris dan untuk memberikan sumbangan yang relevan dengan variabel yang akan diteliti.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas yang menjadi permasalahan adalah :

1. Lambatnya perputaran piutang pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
2. Pentingnya peranan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Pentingnya peranan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Menggambarkan secara lebih luas variabel-variabel tersebut dalam teori yang diangkat pada bab-bab berikutnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup masalah yaitu : perputaran kas pada aktivitas operasi, perputaran piutang, perputaran persediaan dan penjualan sebagai variabel independen (X) dan pengaruh terhadap profitabilitas (*Rerurn On Asset*) sebagai variabel dependen (Y).

2. Objek dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan yang digunakan pada periode 2012-2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?
2. Bagaimana pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi ?
3. Bagaimana pengaruh antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi ?
4. Bagaimana pengaruh antara penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi ?
5. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 secara simultan dan parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 secara simultan dan parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 secara simultan dan parsial.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 secara simultan dan parsial.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 secara simultan dan parsial.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebuah peneliti yang baik adalah peneliti yang memberi manfaat yang berarti bagi objek yang diteliti maupun bagi pembaca. Demikian pula pada peneliti ini. Adapaun manfaat yang diharapkan dari peneliti yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan studi lanjutan yang relevan serta memberikan informasi dan gambaran mengenai perputaran arus kas, persediaan dan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan penulis dan semua pihak yang berkepentingan dapat lebih memahami.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman dan pengenalan terhadap permasalahan mengenai perputaran kas perputaran persediaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan sehingga penulis bisa menerapkan teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya dilapangan pekerjaan.

2. Bagi Pemilik Perusahaan dan Investor

Sebagai alat bantu untuk menilai perusahaan yang tercermin dari labanya, dan kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh

tempo karena perusahaan yang baik akan memberikan keuntungan bagi investornya dan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan cara memelihara atau mengelola perputaran kas dan perputaran persediaan dengan efektif mungkin sehingga tingkat profitabilitas perusahaan dapat terjaga.

3. Bagi Kampus Universita Putra Batam

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan *literature* bagi penelitian yang akan dilakukan mahasiswanya.

4. Bagi Pihak Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh arus kas dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengembangkan penelitian lainnya untuk menambah variabel yang berpengaruh terhadap nilainya.